

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1 Kesimpulan

Program acara Jurnal Pagi merupakan tayangan yang menyajikan berita kepada pemirsa Jawa Timur. Acara ini ditayangkan pada pukul 04.05 - 04.40 program ini menghadirkan berita umum seputar wilayah Jawa Timur sehari terakhir dan memiliki beberapa berita ulangan dari Buletin Jatim yang layak untuk mendapatkan perhatian lebih.

Naskah berita di stasiun Metro TV Jawa Timur selalu menggunakan piramida terbalik penggunaan struktur ini karena piramida terbalik sesungguhnya sebagai gambaran informasi yang paling penting ditempatkan di atas atau di awal berita, makin ke bawah makin tidak penting dalam pembahasan berita. Dalam konteks inilah piramida terbalik sangat relevan digunakan untuk berita televisi. Format naskah seperti ini dapat diterapkan pada naskah yang ada di stasiun Metro TV Jawa Timur.

Perlu diperhatikan dalam pembuatan naskah stasiun Metro TV Jawa Timur mengenai bahasa jurnalistik televisi. Perlu diperhatikan seperti dalam pemilihan bahasa yang akan digunakan untuk naskah harus dapat memenuhi formula *easy lestaning* agar dapat menghasilkan siaran yang sempurna saat dibaca oleh presenter. Perlu di perhatikan kembali dalam penulisan naskah guna membantu presenter dalam membawakan suatu berita.

Hal yang terpenting lainnya adalah dalam teknik penulisan naskah berita di stasiun Metro TV Jawa Timur. Dalam penulisan naskah berita televisi adalah akurat, singkat, dan jelas.

Menulis naskah dalam untuk presenter perlu memperhatikan:

1. Penggunaan Huruf *Capital*.

2. Tanda baca titik (.) ditulsi dengan garis miring (/), sedangkan koma (,) ditulis dengan satu garis miring (/).
3. Penulisan angka terkadang membuat presenter bingung, kesulitan untuk membacanya apalagi jika angka-angka itu terlalu detail. Sampel:
 - a. 500.750 ditulis 500 ribu 750
 - b. 11.250 ditulis 11 ribu 250
 - c. 498.270 ditulis sekitar 500 ribu, kira-kira 500 ribu, hampir 500 ribu
4. Singkatan dalam berita televisi merupakan tanda hubung di antara huruf-huruf dalam singkatan tersebut, contoh: M-P-R, D-P-R-D, M-A.
5. Pada bagian akhir berita biasanya kita tuliskan kata “END”.

Dalam membuat *lead* berita memang memiliki ketergantungan dari sang editor karena tidak terlalu memiliki hal yang teoritis. Membuat *lead* berita harus memiliki nilai jual terhadap berita itu sendiri. Jurnalis yang memiliki wawasan luas dan memiliki pengalaman akan sangat *brilliant* dalam mengatur *point of view* dari sebuah *lead*. Pembahasan selanjutnya dalam membagi format penyajian berita harus pula memperhatikan menjadikan berita lebih menarik dan variasi. Penentuan dalam pembagian format berita dapat dilihat berdasarkan kepentingan, daya tarik, variasi dan kebijakan redaksi melalui beberapa pertimbangan yang cukup matang.

Kata editing dalam bahasa Indonesia adalah serapan dari Inggris. Editing berasal dari bahasa Latin editus yang artinya ‘menyajikan kembali’. Editing dalam bahasa Indonesia bersinonim dengan kata editing. Dalam bidang audio-visual, termasuk film, editing adalah usaha merapikan dan membuat sebuah tayangan film menjadi lebih berguna dan enak ditonton. Tentunya editing film ini dapat dilakukan jika bahan dasarnya berupa shot

(stock shot) dan unsur pendukung seperti voice, sound effect, dan musik sudah mencukupi. Selain itu, dalam kegiatan editing seorang editor harus betul-betul mampu merekonstruksi (menata ulang) potongan-potongan gambar yang diambil oleh juru kamera. Leo Nardi berpendapat editing film adalah merencanakan dan memilih serta menyusun kembali potongan gambar yang diambil oleh juru kamera untuk disiarkan kepada masyarakat. (Nardi, 1977: 47).

Editor juga sangat penting dalam acara di Metro TV Jatim. Dalam menampilkan suatu berita pasti akan didukung dengan penampilan gambar yang menunjang berita tersebut agar lebih hidup. Proses pemilihan video berita tersebut melalui editor video. Sebelum melakukan pengeditan gambar editor harus menunggu naskah yang diedit oleh produser terlebih dahulu. Naskah sebelum sampai ke produser akan dikirim melalui kontributor berita Metro TV Jawa Timur. Persebaran kontributor berita di Metro TV Jawa Timur ada 20 daerah yang tersebar. Peranannya mengirim berita dari setiap daerah ke Stasiun Metro TV Jatim. Pengiriman video berita dilakukan melalui *streaming* karena lebih cepat dan tidak membutuhkan data yang banyak.

Format video yang digunakan dalam pengeditan video adalah WMV karena video didapat melalui *streaming*, tidak menurunkan kualitas gambar dan memakan memori yang tidak banyak. Sehingga pengiriman gambar cenderung cepat.

IV.2 Saran

Berikut merupakan saran dari penulis untuk perkembangan stasiun Metro TV Jatim, dimana penulis melakukan kerja praktek:

1. Penulis memberikan saran kepada divisi CG khususnya untuk program jurnal pagi agar dapat selalu mengingatkan produser apakah naskah yang telah di edit sudah di simpan, agar tidak terjadi kesalahan pada siaran naskah hilang.
2. Divisi CG harus selalu siap untuk bangun jam 02.00 WIB untuk mempersiapkan naskah, tidak lupa untuk memperhatikan *input* CG dalam berita khususnya penulisan CG agar tidak terjadi kesalahan *typo* dalam penulisan. Selalu memperhatikan naskah agar CG yang di tampilkan di TV sesuai urutan naskah.
3. Perlu diadakannya *upgrade software* serta *hardware* dalam computer MCR dan *sub-control* untuk menghindari *hank* atau eror pada saat siaran.
4. Penulisan pada naskah dengan menggunakan bahasa asing perlu di perhatikan lagi dengan melakukan pengecekan ulang agar presenter tidak melakukan kesalahan pada saat membaca.
5. Lebih sering lagi mengadakan kelas-kelas pelatihan kepada anak magang seperti pelatihan camera, editing, naskah, dll agar dapat membantu anak magang mempelajari divisi yang lainnya.
6. Setiap melakukan evaluasi bagi setiap divisi selalu mencatat kesalahannya agar tidak diulang lagi untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Fachruddin, Andi. 2012. Dasar-Dasar Produksi Televisi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Usman KS, 2009. Television News Reporting & Writing. Bogor: Ghalia Indonesia.

Nurudin. (2007). Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Morissan. Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi. Kencana Jakarta.2008.

Wahyudi, JB. 1992. Teknologi Informasi dan Produksi Citra Bergerak. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Subroto, Darwanto. 1994. Produksi Acara Televisi .Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Wibowo, Fred. 2007. Teknik Produksi Program Televisi. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

Diana Weynand. 2010. Apple Pro Training Series: Final Cut Pro 7 - Professional Video Editing. Jakarta: Peachpit Press.

Wawancara:

Wuriyanto, Jabatan Technical Director Metro TV Jawa Timur, 18 Agustus
2014

Rangga Umara, Jabatan Produser Metro TV Jawa Timur, 24 Agustus 2014

Agung Sudrajat, Jabatan Program Director Metro TV Jawa Timur, 28
Agustus 2014

Dokumentasi Metro TV Jawa Timur 2014